

# Determinan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Property & Real Estate Di BEI 2015-2019

Mery Wanialisa<sup>1</sup>, Wahyu Indarti<sup>2</sup>

FEB Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Diponegoro No. 47, Jakarta Pusat, Indonesia

Email : [wanialisa@gmail.com](mailto:wanialisa@gmail.com)<sup>1</sup>, [wahyuindarti99@gmail.com](mailto:wahyuindarti99@gmail.com)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Determinan Karakteristik Perusahaan (Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas) terhadap Manajemen Laba. Populasi penelitian ini adalah perusahaan subsektor property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data, dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Sedangkan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara bersama-sama (Uji F), Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan nilai Probabilitas  $0.0000 < 0.05$ .

**Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Manajemen Laba.**

## ABSTRACT

*The Research was conducted to see The Influence of Firm Determinant of Company Characteristics (Firm Size, Firm Age and Profitability) on Earning Management. The population used in this study is the property & real estate subsector companies listed on the IDX for the 2015-2019 period. Based on the purposive sampling method, the number of samples in this study was 11 companies. The analysis us in this reseacrh is descriptive statistical test, panel data testing, data normality test, and hypotesis testing. The measuring instrument used for this analysis is the Eviews 9 program. The result of this study indicate that based on the partial test (t-test), Firm Size has a negative and significant effect on Earning Management. Profitability has a positive and significant impact on Earning Management. In contrast, Firm Age does not effect on Earning Management. Taken together ( f-test) Firm Size, Firm Age and Profitability has significant effect on the Earning Management with a probability value of  $0.0000 < 0.05$*

**Keywords : Firm Size, Firm Age, Profitability, Earning Managemen**

## PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sebagai informasi utama dalam pengambilan keputusan. Laba adalah perhatian utama untuk mengukur kinerja perusahaan dan pertanggungjawaban manajemen. Pada masa yang akan datang informasi laba sangat membantu pemilik maupun pihak eksternal menilai *earning power* (kemampuan menghasilkan laba). Laba merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan yang dapat ditangani secara efektif dan strategis. Pentingnya keputusan laba ini didasari oleh manajemen untuk membuat laporan keuangan yang akan di sajikan dengan sebaik mungkin. Menurut Agustia (2015) asimetri informasi dan kecenderungan pihak eksternal (investor) dan manajer untuk lebih memperhatikan informasi laba sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan, maka akan memicu manajemen untuk memanipulasi data laba, praktik ini dikenal dengan manajemen laba (*earning management*).

Menurut Aditama (2013:36) dalam Wardani dan santi (2018) manajemen laba adalah praktik manajerial yang berusaha mencapai laba perusahaan dengan cara “mempengaruhi” laporan keuangan, melalui manipulasi detail atau informasi keuangan perusahaan atau dengan memilih metode akuntansi yang disetujui berdasarkan prinsip akuntansi yang berkalu umum, yang pada akhirnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan perusahaan. Manajemen laba digambarkan sebagai upaya perusahaan untuk memanipulasi informasi laporan keuangan supaya pemangku kepentingan tertarik pada hasil keuangan atau kinerja keuangan (Agustia dan Suryani, 2018). Rekayasa adalah upaya untuk menyembunyikan dan mengubah informasi dengan memanipulasi angka-angka komponen laporan keuangan

saat mendokumentasikan dan menyusun data. Ini akan mempengaruhi *stackholder* karena mereka tidak akan dapat memperoleh informasi yang akurat dan memadai untuk menentukan apa yang harus dilakukan (Sulistyanto, 2018:19).

Fenomena yang terjadi mengenai manajemen laba salah satunya adalah PT Garuda Indonesia Tbk. PT Garuda Indonesia Tbk. Membukukan laporan keuangan 2018 dengan laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara 11,33 Miliar. Angka tersebut melonjak naik dibandingkan tahun 2017 yang mengalami rugi sebesar USD 216,5 juta. Dikarenakan PT Garuda Indonesia memasukkan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang. PT Mahata Aero Teknologi mencatat utang sebesar USD 239 juta kepada Garuda, dan oleh Garuda dicatat dalam Laporan Keuangan 2018 pada kolom Pendapatan. Berdasarkan hasil pemeriksaan KAP disimpulkan bahwa dugaan audit tidak sesuai dengan standar akuntansi.

Manajemen laba juga bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba daripada perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil ingin memperlihatkan laba yang besar agar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2017) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah umur perusahaan. Umur perusahaan mengacu pada berapa lama perusahaan itu berdiri, dari awal berdirinya hingga jangka waktu yang tidak terbatas. Perusahaan yang sudah lama berdiri, daripada perusahaan yang baru

berdiri, akan dipercaya oleh penanam modal (investor), karena perusahaan yang telah lama berdiri diyakini dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada perusahaan yang baru didirikan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018) umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Profitabilitas juga salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk jangka waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin baik efisiensi dan kemampuannya dalam menghasilkan laba (Agustia dan Suryani, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Tala dan Karamoy (2018) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”**.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap manajemen laba pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada Perusahaan Subsektor Property & Real

Estate yang terdaftar di BEI 2015-2019 ?

4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 ?

## TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ?
2. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ?
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ?
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap manajemen laba?

## LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

### Tinjauan Teori

#### Teori Keagenan (Agency Theory)

“*Agency Theory* (teori keagenan) adalah suatu kondisi dimana manajemen perusahaan bertindak sebagai agen dan pemilik modal (*owner*) bertindak sebagai prinsipal yang membuat kontrak kerja sama yang dikenal sebagai “*nexus of contract*”. Kontrak kerjasama ini memuat perjanjian yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan harus bekerja untuk memberikan kepuasan penuh kepada pemilik modal, seperti keuntungan atau profit yang tinggi” (Fahmi, 2014:19).

## **Teori Sinyal (Signaling Theory)**

“Teori sinyal menjelaskan perilaku dua pihak ketika mereka mengakses informasi yang berbeda. Teori sinyal menjelaskan tindakan yang diambil oleh pemberi sinyal untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Teori sinyal secara luas digunakan dalam studi-studi akuntansi, auditing dan manajemen keuangan yang menjelaskan bahwa manajemen memberikan sinyal tentang perusahaan lewat berbagai aspek pengungkapan informasi keuangan yang dapat dilihat sebagai sinyal oleh investor” (Ghozali, 2020 : 166).

## **Teori Akuntansi Positif**

“Teori akuntansi positif adalah teori yang berusaha menjelaskan dan memprediksi fenomena tertentu. Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan, teori akuntansi positif berkaitan dengan menjelaskan praktik akuntansi. Teori ini dirancang untuk menjelaskan dan memprediksi perusahaan mana yang menggunakan dan tidak menggunakan metode tertentu. Teori akuntansi positif dapat dikontaskan dengan teori normatif. Teori normatif dihasilkan sebagai hasil dari teori tertentu yang menerapkan beberapa norma, standar atau tujuan yang harus diusahakan untuk dicapai oleh praktik aktual”(Ghozali,2020:152).

## **Manajemen Laba**

**Menurut Fahmi (2014:519)**  
“*Earning Management* (manajemen laba) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Tindakan *earning management* sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud – maksud yang terkandung didalamnya. Artinya tindakan *earning management* dilakukan mengandung motivasi–motivasi tertentu.

Hal ini tidaklah aneh, karena tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh sering dikaitkan dengan prestasi manajemen disamping memang adalah suatu yang lazim bahwa besar kecilnya bonus yang akan diterima oleh manajer tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh.”

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi (Sholichah,2015) dalam Hery (2017:11). Pada dasarnya, ukuran perusahaan dibagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan

## **Umur Perusahaan**

Umur perusahaan adalah berapa lama perusahaan tersebut beroperasi sejak didirikan hingga perusahaan mampu menjalankan bisnisnya dalam waktu yang tidak dapat ditentukan. Dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri, perusahaan yang sudah lama didirikan atau lebih tua memiliki atau memberikan banyak informasi. Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa apakah perusahaan dapat terus bertahan dan bersaing , dan umur perusahaan dapat berhubungan dengan kinerja keuangannya.

## **Profitabilitas**

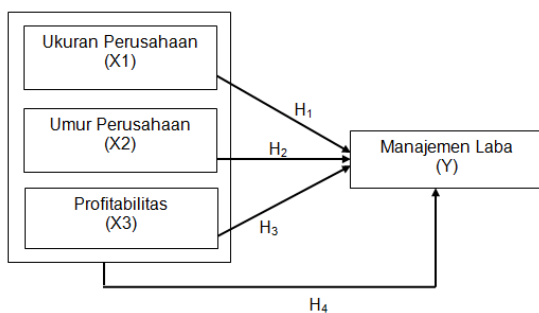
Menurut Fahmi (2014:81), rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam

hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Menurut Hery (2017:314-317) jenis rasio profitabilitas adalah Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Operating Profit Margin.

### KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Adapun gambar kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang informasi atau datanya di analisa menggunakan teknik statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*). Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter dan sumber data

yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan dari perusahaan subsektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti dalam sebuah ruang lingkup. Populasi yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019, yang berjumlah 62 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2019:133). Suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan tertentu yang tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	EM	SIZE	AGE	ROA
Mean	0.096837	29.59084	24.65455	0.050228
Median	0.092308	29.76925	26.00000	0.036596
Maximum	0.333714	31.62821	40.00000	0.185718
Minimum	0.007268	25.68706	2.000000	0.003990
Std. Dev.	0.055976	1.432631	11.00373	0.037710
Skewness	1.550678	-1.359834	-0.799585	1.250341
Kurtosis	7.312855	4.844589	2.535386	4.512098
Jarque-Bera Probability	64.66884	24.74794	6.355276	19.57050
	0.000000	0.000004	0.041684	0.000056
Sum	5.326022	1627.496	1356.000	2.762564
Sum Sq. Dev.	0.169197	110.8313	6538.436	0.076790
Observations	55	55	55	55

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9

- Variabel Manajemen Laba yang diukur menggunakan model jones yang dimodifikasi, diperoleh nilai *mean* sebesar 0.096837, nilai *median* sebesar 0.092308, nilai *maximum* sebesar 0.333714, nilai *minimum* sebesar 0.007268 dan standar deviasi 0.055976.
- Variabel Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural diperoleh *mean* sebesar 29.59084, nilai *median* sebesar 29.76925, nilai *maximum* sebesar 31.62821, nilai *minimum* sebesar 25.68706 dan standar deviasi 1.432631.
- Variabel Umur Perusahaan yang diukur dengan mengurangi tahun berdirinya perusahaan dengan tahun penelitian, diperoleh *mean* sebesar 24.65455, nilai *median* sebesar 26.00000, nilai *maximum* sebesar 40.00000, nilai *minimum* sebesar 2.000000 yang terdapat dan standar deviasi 11.00373.
- Variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA), diperoleh *mean* sebesar 0.050228, nilai *median* sebesar 0.036596, nilai *maximum* sebesar 0.185718, nilai *minimum* sebesar 0.003990 dan standar deviasi 0.037710

## ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Hasil pengujian model regresi data panel atas ketiga model data panel (*Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model*), tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan. Setelah dilakukan pengujian dengan uji chow, hausman, dan lagrange multiplier, model data panel yang akan dianalisis lebih lanjut dipenelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

**Tabel 2**  
**Hasil Fixed Effect Model.**

Dependent Variable: EM  
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)  
Date: 07/13/21 Time: 14:23  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55  
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.987269	0.340779	2.897096	0.0060
SIZE	-0.031826	0.011623	-2.738056	0.0091
AGE	-0.000278	0.000592	-0.469692	0.6411
ROA	1.158003	0.160968	7.193991	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

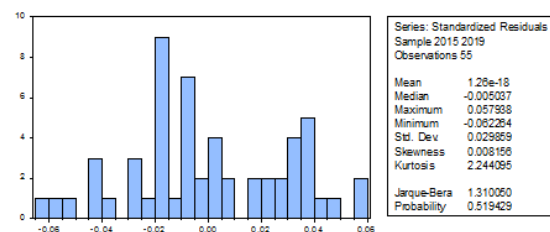
Weighted Statistics			
R-squared	0.783321	Mean dependent var	0.116188
Adjusted R-squared	0.714618	S.D. dependent var	0.074831
S.E. of regression	0.034267	Sum squared resid	0.048145
F-statistic	11.40155	Durbin-Watson stat	2.497034
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah dengan Eviews 9

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**



Dari histogram dapat dilihat nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.519429 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah terdistribusi normal. Dilihat dari uji statistik Jarque-Bera diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 1.310050. Berdasarkan tabel *chi-square* dengan  $df = k-1 = (4-1=3)$  dapat dilihat sebesar 7.81473 dengan derajat kebebasan 0.05 sehingga nilai Jarque-Bera lebih kecil dari tabel *chi-square* yaitu  $1.310050 < 7.81473$ , maka data penelitian terdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	SIZE	AGE	ROA
SIZE	1.000000	0.100321	0.173204
AGE	0.100321	1.000000	-0.109632
ROA	0.173204	-0.109632	1.000000

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena korelasi antar variabel independen lebih kecil dari 0.80 artinya tidak ada hubungan yang sangat kuat antar variabel independen.

**c. Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/13/21 Time: 15:07  
Sample: 2015 2019  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.216769	0.420762	0.515181	0.6092
SIZE	-0.005565	0.014503	-0.383689	0.7032
AGE	-0.000161	0.000628	-0.255765	0.7994
ROA	0.007566	0.004916	1.539216	0.1314

Sumber : Hasil output diolah dengan Eviews 9

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil variabel Independent Ukuran Perusahaan (Size), Umur Perusahaan (Age) dan Profitabilitas (ROA) memiliki probabilitas lebih besar dari  $\alpha$  (0.7032, 0.7994, 0.1314 > 0.05) sehingga data dalam model regresi ini dapat dikatakan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan model terbaik yaitu *Fixed Effect Model* dapat dilihat pada tabel Hasil *Fixed Effect Model* yang menunjukkan bahwa nilai DW adalah

sebesar 2.497034 sedangkan nilai tabel Durbin Watson dengan  $n = 55$  dan  $k = 3$  maka diperoleh nilai  $DL = 1.4523$  dan nilai  $DU = 1.6815$ . Maka hasil uji autokorealsi berada pada daerah  $4-dU < DW < 4-dL$  ( $2.3185 < 2.497034 < 2.5477$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai DW dari model regresi yang terbentuk adalah tidak ada autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

**a. Uji Analisis Koefisien Korelasi**

Berdasarkan Hasil *Fixed Effect Model*, didapat R-Square sebesar  $\sqrt{0.783321} = 0.885054$ . Nilai 0.885054 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independent (Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pofitabilitas) dengan variabel dependen yaitu Manajemen Laba.

**b. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model* maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.987269 - 0.031826X_1 - 0.000278X_2 + 1.158003X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu :

- Konstanta sebesar 0.987269 menyatakan bahwa jika nilai dari Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas adalah konstan (0) maka nilai manajemen laba adalah sebesar 0.987269 dan variabel independent dianggap konstan positif.
- Ukuran Perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -0.031826. Hal ini menunjukkan bahwa

Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba memiliki arah negatif, artinya jika Ukuran Perusahaan meningkat satu satuan maka Manajemen Laba akan menurun 0.031826 dengan asumsi nilai Umur Perusahaan dan Profitabilitas adalah konstan atau nol.

- Umur Perusahaan mempunyai koefisien regresi sebesar -0.000278. Hal ini menunjukkan bahwa Umur Perusahaan dan Manajemen Laba memiliki arah negatif, artinya jika Umur Perusahaan meningkat satu satuan maka Manajemen Laba akan menurun 0.000278 dengan asumsi nilai Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas adalah konstan atau nol.
- Profitabilitas mempunyai koefisien regresi sebesar 1.158003. Hal ini menunjukkan bahwa Umur Perusahaan dan Manajemen Laba memiliki arah positif, artinya jika Profitabilitas meningkat satu satuan maka Manajemen Laba akan meningkat 1.158003 dengan asumsi nilai Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan adalah konstan atau nol.

### c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel t-statistik yang terlampir pada lampiran dengan  $df = (n-k-1) = (55-3-1) = 51$  dan  $\alpha = 5\%$ , maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.67528. Berdasarkan nilai t-tabel yang telah diperoleh, maka terlihat bahwa :

- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk Ukuran Perusahaan dimana  $-2.738056 > 1.67528$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.0091 < 0.05$ , maka Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

- Nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk Umur Perusahaan dimana  $-0.469692 < 1.67528$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.6411 > 0.05$ , maka Umur Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.
- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk Profitabilitas dimana  $7.193991 > 1.67528$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ , maka Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba.

### d. Uji Koefisien Regresi Bersama ( Uji f)

Berdasarkan F-tabel didapat nilai 2.79 dengan  $df_1 = (k-1) = 4-1 = 3$  dan  $df_2 = (n-k) = (55-4) = 51$  berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $11.40155 > 2.79$ . Pada tabel *Hasil Fixed Effect Model* didapat nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.00000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau  $0.0000 < 0.05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

### e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dari hasil pengolahan regresi linear berganda yang menggunakan *Fixed Effect Model*, dihasilkan koefisien determinasi R-Square sebesar 0.783321 artinya seluruh variabel independen (Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas) memiliki kontribusi yang sebesar 78.33% terhadap variabel dependen (Manajemen Laba) sedangkan sisanya 21.67% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **H<sub>1</sub> : Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model FEM menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh t hitung sebesar -2.738056 dengan probabilitas sebesar  $0.0091 < 0.05$ , dari hasil persamaan regresi untuk Ukuran Perusahaan bernilai negatif sebesar -0.031826, artinya variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba dan signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnama (2017), Prasetya dan Gayatri (2016) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan dengan Manajemen Laba. Artinya perusahaan yang ukurannya lebih kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan kecil ingin memperlihatkan kondisi perusahaannya yang selalu berkinerja baik agar investor dapat menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### **H<sub>2</sub> : Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model FEM menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh t hitung sebesar -0.469692 dengan probabilitas sebesar  $0.6411 > 0.05$ , dari hasil persamaan regresi untuk Umur Perusahaan bernilai negatif sebesar -0.000278, artinya variabel Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dan tidak signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Indracahya dan Faisol (2017) yang menunjukkan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Artinya umur perusahaan tidak ada hubungannya dengan manajemen laba, karena manajemen laba dilakukan oleh manajer perusahaan yang akan mengalami pergantian dan akan bergantipula sistem perencanaan yang ada didalam perusahaan.

### **H<sub>3</sub> : Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model FEM menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba, terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh t hitung sebesar 7.193991 dengan probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.05$ , dari hasil persamaan regresi untuk Profitabilitas bernilai positif sebesar 1.158003, artinya variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba dan signifikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tala dan Karamoy (2017) serta Lestari dan Wulandari (2019), yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba. Artinya semakin tinggi tingkat Profitabilitas perusahaan maka Manajemen Laba yang dilakukan oleh manajemen juga akan meningkat. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin baik efisiensi dan kemampuannya dalam menghasilkan laba.

### **H<sub>4</sub> : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Secara Bersama-sama terhadap Manajemen Laba**

Hasil uji F (uji simultan) yang telah dilakukan dengan menggunakan model FEM, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0.00000

yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau  $0.0000 < 0.05$  dan nilai F hitung sebesar  $11.40155 > F$  tabel 2.79. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat pengaruh negatif Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019.
2. Tidak terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019.
3. Terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2019.
4. Dari hasil uji F yang telah dilakukan, maka variabel bebas yaitu Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu Manajemen Laba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27-42.*
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran

Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *JURNAL ASET (AKUNTANSI Riset), Vol.10, No.1, 2018, 63-74.*

- Dendi Purnama. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA Volume 3 Isue 1, Februari 2017: 1 - 14.*
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2020). 25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. Semarang: Yoga Pratama.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep & Analisis. Jakarta: PT Grasindo.
- Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). The Effect Of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size And Profitability On Earning Management (Empirical Study Of Manufacturing Companies In Bei 2014 – 2016). *PROFIT. VOLUME 10. NO.2.AGUSTUS.2017.*

- Jao, R., & Gagaring, P. (2011). **Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia.** *Jurnal Akuntansi & Auditing, Volume 8/No. 1/November 2011: 1-94 .*
- Kusumawardhani, I., & Widyastuti. (2020). **Manajemen Laba dan Credit Rating.** Yogyakarta: Gosen Publishing.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018.** *JURNAL AKADEMI AKUNTANSI 2019 Volume 2 No. 1 , 20-35.*
- Prasetya, P. J., & Gayatri. (2016). **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening.** *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 14.1 Januari 2016: 511-538.*
- Sugiyono. (2019). **Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R&D.** Bandung: ALFABETA.
- Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Alvia, L. (2018). **Creative Accounting.** Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyanto, H. S. (2018). **Manajemen Laba (Teori dan Model Empiris).** Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).
- Supranto, J. (2016). **Statistik Teori & Aplikasi Edisi 8 Jilid 1.** Jakarta: Erlangga.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). **Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.** *Jurnal Accountability, Volume 06, Nomor 01, 2017, 57-64 .*
- Wardani, D. K., & Isabela, P. D. (2017). **Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.** *JRAK, Volume 13, No 2 Agustus 2017 , 91-106.*
- Wardani, D. K., & Santi, D. K. (2018). **Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba.** *JURNAL AKUNTANSI VOL. 6 NO. 1 JUNI 2018 , 11-24.*
- Widarjono, A. (2018). **Ekonometrika Edisi 5 .** Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Yatulhusna, N. (2015). **Pengaruh Profitabilitas, Laverage, Umur, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013.** *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta .*